

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA DI SMPN 2 PADANG**

ARTIKEL



YOZI PUTRI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA DI SMPN 2 PADANG**

YOZI PUTRI

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Yozi Putri untuk persyaratan wisuda
periode Maret 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing**

Padang, 15 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I



Drs. Yusron Wikarva, M. Pd
NIP: 19640103.199103.1.005

Dosen Pembimbing II



Dr. Yahya, M. Pd
NIP: 19640107.199001.1.001

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar, (2) kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar, (3) kontribusi minat belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang. Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian 848 siswa dan sampel penelitian 96 siswa. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil penelitian terdapat (1) kontribusi yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 10,50%, (2) kontribusi yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar sebesar 21,81%, (3) kontribusi yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 22,10%.

Abstract

The purpose of this study are (1) the contribution of learning interest to the learning outcomes, (2) the contribution of students' creativity to the learning outcomes, (3) the contribution of learning interest and creativity of students together to the learning result of Visual Arts in SMPN 2 Padang. The type of research is correlational descriptive. The study population was 848 students and the sample was 96 students. Questionnaire is tested for its validity and reliability. Data analysis using simple correlation and double correlation techniques. The result of the research are (1) positive and significant contribution between learning interest toward learning result 10,50%, (2) positive and significant contribution between student creativity toward learning result 21,81%, (3) positive contribution and significant between learning interest and creativity of student together to result of learning equal to 22,10%.

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA DI SMPN 2 PADANG

Yozi Putri¹, Drs. Yusron Wikarya, M.Pd², Dr. Yahya, M.Pd³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: yoziputri@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study are (1) the contribution of learning interest to the learning outcomes, (2) the contribution of students' creativity to the learning outcomes, (3) the contribution of learning interest and creativity of students together to the learning result of Visual Arts in SMPN 2 Padang. The type of research is correlational descriptive. The study population was 848 students and the sample was 96 students. Questionnaire is tested for its validity and reliability. Data analysis using simple correlation and double correlation techniques. The result of the research are (1) positive and significant contribution between learning interest toward learning result 10,50%, (2) positive and significant contribution between student creativity toward learning result 21,81%, (3) positive contribution and significant between learning interest and creativity of student together to result of learning equal to 22,10%.

Kata kunci: minat belajar, kreativitas siswa, hasil belajar Seni Rupa

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu individu belajar berinteraksi dengan sumber belajar. Pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa dengan sumber belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat dua jenis kegiatan yang tidak bisa dipisahkan, yaitu belajar dan mengajar. Dengan demikian interaksi antara murid dengan guru di kelas disebut pula proses

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2018.

² Pembimbing I, Dosen Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, Dosen Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang.

belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dari seorang guru, karena guru merupakan pedoman teladan bagi seorang siswa di sekolah.

Proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah akan menimbulkan sikap dalam belajar. Sikap belajar siswa berupa aktivitas siswa yang akan mendorong keberhasilan belajar. Keberhasilan dalam belajar, secara umum ada dua faktor yang mempengaruhinya yaitu dari luar dan dari dalam diri siswa. Faktor dari luar diri siswa itu dapat berupa faktor dari keluarga, guru, metode mengajar, teman, maupun masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa berupa minat atau keinginan, kemauan, kesenangan, kemampuan, intelegensi, motivasi, sikap, kreativitas, dan lain sebagainya. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2011:167) yang menjelaskan bahwa “minat itu besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya untuk belajar. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika disertai minat. Minat juga merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu”. Maka, seorang guru diharapkan mampu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami siswa.

Begitupula dengan kreativitas, kreativitas siswa juga termasuk kemampuan yang berasal dari diri siswa. Kreativitas merupakan suatu rasa keingintahuan, keberanian, dan rasa percaya diri siswa dalam memberikan

suatu gagasan yang baru serta mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam belajar. Seperti yang ditemukan di lapangan pada awal observasi, siswa yang kreatif jarang mendapat masalah dalam belajar. Siswa tersebut memiliki cara untuk mengatasi masalah dalam belajar, selain itu siswa tersebut memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap pelajaran yang diikutinya.

Berdasarkan temuan tersebut dapat dilihat bahwa minat belajar dan kreativitas siswa merupakan salah satu faktor yang mendukung aktivitas dalam proses pembelajaran di kelas. Terutama dalam mata pelajaran Seni Budaya materi Seni Rupa, biasanya siswa yang kreatif mempunyai kemampuan yang baik dalam mengenali masalah. Sementara itu, kreativitas siswa mengadakan kegiatan tersebut memerlukan adanya minat belajar, dengan demikian minat belajar dan kreativitas siswa merupakan suatu masalah yang diteliti. Karena minat belajar dan kreativitas siswa dalam belajar Seni Rupa sangat mempengaruhi perilaku siswa setelah belajar sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

SMP Negeri 2 Padang merupakan sebuah SMP yang terletak di jalan Bundo Kanduang no 27 Kecamatan Padang Barat kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A dengan kualitas lulusan yang terbaik. Maka untuk mempertahankan reputasi sekolah sebagai salah-satunya SMP Negeri di Kecamatan Padang Barat untuk bersaing dengan sekolah-sekolah negeri dan swasta lain, lulusan harus memperoleh nilai yang memuaskan. Untuk itu, perlu dilakukan suatu proses

yang baik dalam pelaksanaan kegiatan sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Dimiyati (1999:3-5) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti yang tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, sesuatu transfer belajar”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang berlangsung selama penulis melakukan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan (PPLK) di SMP Negeri 2 Padang, terlihat sebagian besar hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun disamping itu, masih terdapat sebagian siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80 dengan rentang nilai 0-100.

Perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat belajar dan kreativitas siswa terhadap pembelajaran Seni Rupa. Dalam proses pembelajaran Seni Rupa, siswa yang mendapat

nilai di atas KKM diperoleh oleh siswa-siswa yang memiliki minat belajar dan kreativitas siswa yang tinggi saat belajar. Saat belajar berlangsung siswa terlihat sangat antusias terhadap tugas yang diberikan. Siswa tersebut banyak bertanya serta merasa senang terhadap tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas dengan baik. Begitupun sebaliknya, siswa yang mendapat nilai dibawah KKM diperoleh oleh siswa yang minat belajar dan kreativitas yang rendah. Uraian tersebut didukung oleh pendapat Dalyono dalam Djamarah, (2011:191) yang menyatakan bahwa, “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Berkaitan dengan hasil belajar, Sudjana (2011:39) mengemukakan: “Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai”. Senada dengan itu, Clark dalam Sudjana (2011:39) menyatakan bahwa “hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti kualitas pengajaran yang diberikan guru di sekolah, motivasi belajar, minat dan perhatian belajar, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis”.

Berdasarkan masalah di atas, upaya para pengajar sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa. Hal tersebut dapat dicapai dengan memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa.

Selanjutnya dari adanya upaya tersebut diharapkan mendorong siswa menelusurinya, dalam keadaan seperti itulah tumbuh berkembangnya minat dalam mata pelajaran Seni Budaya materi Seni Rupa. Sedangkan untuk membentuk siswa yang kreatif akan lebih besar dari seorang guru yang kreatif pula karena ia memiliki berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran. Jika hal tersebut telah sesuai disesuaikan setelah siswa ikut dalam proses pembelajaran maka dapat memberi kemudahan dalam mencapai sasaran pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Rachmawati (2010:27), yang menyatakan ada empat faktor pendukung dalam kreativitas yaitu: “Pertama, memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta susana psikologis (*Psychological Atmosphere*). Kedua, menciptakan lingkungan kondusif yang memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk penembangan kreativitasnya. Perangangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak kiri dan otak kanan. Ketiga, peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang

kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang pada anak. Keempat, peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak”.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi minat belajar dan kreativitas siswa baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Menurut Arikunto (2010:313), “Penelitian deskriptif korelasional merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) serta seberapa erat hubungan tersebut”.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 2 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017 yang telah mengikuti pembelajaran Seni Rupa pada mata pelajaran Seni Budaya yang berjumlah 848 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2012: 44). Kemudian dilakukan *proposional random sampling* masing-masing sampe disetiap kelas dengan menggunakan rumus dari Riduwan (2012:45) sehingga memperoleh sampel sebanyak 96

siswa. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu minat belajar (X_1), kreativitas siswa (X_2) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar Seni Rupa (Y).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah jawaban angket tentang pernyataan indikator yang telah diisi oleh siswa mengenai minat belajar dan kreativitas siswa terhadap pembelajaran Seni Rupa pada mata pelajaran Seni Budaya yang dipersepsikan oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Padang yang terpilih sebagai sampel, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar Seni Rupa siswa kelas VIII semester I tahun ajaran 2016/2017 dalam mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 2 Padang. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan TCR sedangkan pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, linearitas, analisis korelasi sederhana, dan korelasi ganda menggunakan *Program SPSS versi 16.0*.

C. Pembahasan

Berikut ini dijelaskan deskripsi data angka mengenai minat belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar Seni Rupa pada mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 2 Padang yang diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

		Hasil Belajar
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		79.58
Median		79.00
Mode		77
Std. Deviation		5.323
Variance		28.330
Range		26
Minimum		67
Maximum		93
Sum		7640

Sumber : Output data SPSS versi 16.0

Dari tabel di atas, terlihat bahwa variabel hasil belajar dengan jumlah data (N) sebanyak 96, nilai rata-ratanya 79,58 dan nilai tengahnya 79,00. Nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data hasil belajar adalah 77. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah sebesar 5,323 dengan varians 28,330. Rentangan nilai antara skor terbesar-skor terkecil adalah 26, dimana skor terkecil 67, dan skor terbesar 93, sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 7640.

Tingkat pencapaian responden pada variabel hasil belajar adalah:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{79,58}{93} \times 100\% = 85,57\%$$

Tingkat pencapaian skor hasil belajar siswa adalah sebesar 85,57% dan masuk ke dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang tingkat pencapaian 81%-100%. Dari data ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar Seni Rupa pada mata pelajaran Seni Budaya kelas VIII SMPN 2 Padang secara umum adalah sangat baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar

		Minat Belajar
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		154.45
Median		156.00
Mode		159
Std. Deviation		14.777
Variance		218.355
Range		71
Minimum		114
Maximum		185
Sum		14827

Sumber : Olahan data SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel minat belajar dengan jumlah data (N) sebanyak 96, memiliki nilai rata-ratanya 154,45, nilai tengahnya 156,00. Nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data minat belajar adalah 159. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah sebesar 14,777, dengan varians 218,355. Rentangan nilai antara skor terbesar-skor terkecil adalah 71, dimana skor terkecil 114, dan skor terbesar 185, sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 14827.

Tingkat pencapaian responden pada variabel minat belajar adalah:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{154,45}{185} \times 100\% = 83,49\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata-rata dari tingkat pencapaian skor minat belajar adalah 83,49% termasuk ke kategori sangat baik karena berada dalam rentang tingkat pencapaian 81%-100%. Dari data tersebut menjelaskan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya materi Seni Rupa kelas VIII SMPN 2 Padang secara umum adalah sangat baik.

Sedangkan tingkat pencapaian responden setiap indikator minat belajar yang dipersepsikan oleh siswa dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Minat Belajar yang Dipersepsikan oleh Siswa

No	Indikator	Skor ideal	Rata-rata	Pencapaian	Kategori
1	Perasaan Senang/Suka	40	32,06	80,15	Baik
2	Rasa Bangga dan Puas	30	25,21	84,03	Sangat Baik
3	Perhatian Siswa	39	32,14	82,41	Sangat Baik
4	Kemauan Siswa	51	44,55	87,35	Sangat Baik
5	Partisipasi Siswa	25	20,29	81,16	Sangat Baik
Keseluruhan		185	154,45	83,49	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olahan SPSS versi 16.0

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari lima indikator yang ditetapkan, pencapaian tingkat responden paling tinggi diperoleh indikator keempat yaitu kemauan siswa terhadap pembelajaran Seni Rupa dengan tingkat pencapaian responden 87,35%. Sedangkan tingkat pencapaian terendah diperoleh oleh indikator pertama yaitu perasaan senang/suka siswa terhadap pembelajaran Seni Rupa sebesar 80,15%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Siswa

		Kreativitas Siswa
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		150.94
Median		149.00
Mode		149
Std. Deviation		14.126
Variance		199.554
Range		71
Minimum		112
Maximum		183
Sum		14490

Sumber : Output data SPSS versi 16.0.

Tabel di atas, menggambarkan bahwa variabel kreativitas siswa dengan jumlah data (N) sebanyak 96, memiliki nilai rata-ratanya 150,94, nilai tengahnya 149,00. Nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam data kreativitas siswa

adalah 149. Penyimpangan dari nilai rata-rata adalah sebesar 14,126 dengan varians 199,554. Rentangan nilai antara skor terbesar-skor terkecil adalah 71, dimana skor terkecil 112, dan skor terbesar 183, sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 14490.

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{150,94}{183} \times 100\% = 82,48\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata-rata tingkat pencapaian skor kreativitas siswa adalah sebesar 82,48% dan masuk ke dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang tingkat pencapaian 81%-100%. Dari data ini dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa terhadap pembelajaran Seni Rupa pada mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 2 Padang secara umum adalah sangat baik.

Sedangkan tingkat pencapaian responden setiap indikator kreativitas siswa yang dipersepsikan oleh siswa dicantumkan pada pada tabel berikut :

Tabel 5. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Kreativitas Siswa yang Dipersepsikan oleh Siswa

No	Indikator	Skor ideal	Rata-rata	Pencapaian	Kategori
1	Dorongan rasa ingin tahu lebih besar	23	19,34	84,09	Sangat Baik
2	Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah	29	23,66	81,59	Sangat Baik
3	Mempunyai rasa keindahan	29	23,21	80,03	Baik
4	Daya imajinasi kuat	28	22,95	81,96	Sangat Baik
5	Keaslian (orisinalitas) karya	23	19,36	84,17	Sangat Baik
6	Dapat bekerja sendiri	28	22,91	81,82	Sangat Baik
7	Senang mencoba hal-hal baru	23	19,51	84,83	Sangat Baik
Keseluruhan		183	150,94	82,48	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS versi 16.0.

Berdasarkan tabel ini dapat disimpulkan, indikator tertinggi diperoleh oleh indikator ketujuh yaitu senang mencoba hal-hal yang baru dengan pencapaian 84,83% atau sangat baik. Sedangkan capaian terendah diperoleh oleh indikator ketiga yaitu mempunyai rasa keindahan dengan tingkat pencapaian 80,03% atau baik.

1. Persyaratan Uji Analisis

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis tersebut dapat dilakukan jika telah memenuhi persyaratan: (1) uji normalitas, (2) uji homogenitas, dan (3) uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji kenormalan data menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 16.0.

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Minat Belajar (X_1) Kreativitas Siswa (X_2) dan Hasil Belajar (Y).

Variabel	Sig	Alpa (α)	Keterangan
Minat Belajar (X_1)	0,782	0,05	Normal
Kreativitas Siswa (X_2)	0,480	0,05	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,655	0,05	Normal

Sumber : hasil olahan SPSS versi 16.0

Hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa pada minat belajar diperoleh angka sig.0,782, pada kreativitas siswa diperoleh angka sig. 0,480 dan pada variabel hasil belajar diperoleh angka sig sebesar 0,655. Ketiga angka tersebut lebih besar dari harga alpa yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$ maka ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas.

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi pada data sama atau tidak. Pengujian

homogenitas pada penelitian ini menggunakan *program SPSS versi.16.0* dengan hasil pengolahan sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar (X ₁)	1.147	19	73	.326
Kreativitas Siswa(X ₂)	1.402	19	73	.153

Sumber: Output Data SPSS V. 16.0

Berdasarkan deskripsi data pada tabel, didapatkan nilai Sig. variabel minat belajar yaitu 0,326 dan variabel kreativitas siswa yaitu 0,153. Kedua variabel tersebut memiliki nilai Signifikansi besar dari alpa 0,05, maka dapat disimpulkan kedua kelompok sampel variabel tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hasil uji linieritas data dilakukan dengan bantuan *Program Analisis SPSS versi 16.0*.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Anova Tabel				
	N	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y) *Minat Belajar (X ₁)	96	30,739	1,592	0,61
Hasil Belajar (Y) *Kreativitas Siswa (X ₂)	96	14,739	0,516	0,986

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS versi 16.0.

Berdasarkan hasil dari *output Program Analisis SPSS versi 16.0* diperoleh angka signifikansi = 0,061, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka, didapatkan hubungan yang linear secara signifikan

antara variabel minat belajar (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y). Sedangkan pada variabel kreativitas siswa (X_2) dengan hasil belajar (Y) diperoleh angka signifikansi = 0,986. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, maka kedua variabel tersebut secara signifikan memiliki hubungan linear.

d. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama, dan kedua diuji dengan uji korelasi sederhana, sedangkan hipotesis ketiga diuji dengan analisis korelasi ganda.

1. Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

H_a = terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

Berdasarkan dari hasil analisis korelasi sederhana dengan menggunakan *SPSS versi 16.0* koefisien korelasi minat belajar terhadap hasil belajar diperoleh 0,324**. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dengan arah hubungan yang positif karena nilai r ada tanda**(dua bintang) di belakang nilai $r = 0,324^{**}$ dan terjadi hubungan yang rendah karena berada direntang 0,20 – 0,399. Berdasarkan nilai indeks probabilitas (sig.) adalah $0,000 \leq 0,05$ kedua variabel tersebut juga memiliki korelasi

yang signifikan. Maka dapat diberi kesimpulan bahwa minat belajar berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang. Berdasarkan data tersebut, menjelaskan bahwa hipotesis pertama (H_a) diterima dan penolakan untuk hipotesis nol (H_0). Berdasarkan pengujian koefisien kontribusi minat belajar Seni berkontribusi terhadap hasil belajar Seni Rupa sebesar 10,50 %.

2. Kontribusi Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

H_a = terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

Berdasarkan hasil output analisis korelasi sederhana dari *Program SPSS versi 16.0* didapatkan indek koefisien korelasi kreativitas siswa terhadap hasil belajar adalah 0,467**. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang cukup kuat antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar karena berada direntang 0.40 - 0.599, sedangkan arah hubungan adalah positif karena memiliki tanda** (dua bintang) pada indeks koefisien

korelasi yang diperoleh serta memiliki indeks probabilitas $0,001 \leq 0,05$. Maka, kreativitas siswa berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang. Berdasarkan data tersebut, menjelaskan bahwa hipotesis pertama (H_a) dapat diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan pengujian koefisien kontribusi kreativitas siswa berkontribusi terhadap hasil belajar Seni Rupa sebesar 21,81%.

3. Kontribusi Minat Belajar dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

H_a = terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

Berdasarkan tabel model Summary diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) = $0,000 \leq 0,05$, maka keputusannya adalah (H_0) ditolak dan penerimaan (H_a). Hal ini menjelaskan minat belajar dan kreativitas siswa berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Pada pengujian hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan uji analisis korelasi ganda (uji F). Hasil pengujian analisis tersebut diperoleh nilai R sebesar $0,470^a$. Nilai

korelasi ganda tersebut berada di antara 0,40 – 0,599, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup kuat pada variabel minat belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis SPSS diperoleh $F_{hitung} = 13,187$ jika di bulatkan menjadi 13,19, nilai dan titik kritis pada $dk_1=2$ dan $dk_2=93$ diperoleh $F_{tabel} = 3,09$ sedangkan $F_{hitung} = 13,19$. Dengan demikian nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($13,19 \geq 3,09$) maka tolak H_0 dan H_a diterima, maka dapat diambil kesimpulannya yaitu terdapat kontribusi yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara minat belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang.

Hasil analisis determinasi diperoleh angka KP sebesar 22,10%. Hasil tersebut menjelaskan besar persentase sumbangan kontribusi variabel bebas (minat belajar dan kreativitas siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar) yaitu 22,10%. Sisanya sebesar 77,90% lagi dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi minat belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang. Berdasarkan rangkaian

analisis data menunjukkan bahwa minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) secara empiris memiliki kontribusi secara signifikan sebesar = 10,50%. Bentuk kontribusi antara minat belajar terhadap hasil belajar adalah positif, dimana peningkatan hasil belajar akan meningkat jika minat belajar meningkat pula.

2. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang. Berdasarkan rangkaian analisis data menunjukkan kreativitas siswa (X_2) terhadap hasil belajar (Y) secara empiris memiliki kontribusi secara signifikan sebesar 21,81%. Bentuk kontribusi antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar adalah positif, dimana jika kreativitas siswa semakin ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat pula.
3. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara minat belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar Seni Rupa di SMPN 2 Padang, analisis data menunjukkan bahwa minat belajar (X_1) dan kreativitas siswa (X_2) terhadap hasil belajar secara empiris memiliki kontribusi secara signifikan sebesar 22,10%. Bentuk kontribusi antara minat belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar adalah positif, dimana jika minat belajar dan kreativitas siswa semakin ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat pula.

Saran-saran dari hasil penelitian sebagai berikut : 1) Kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memperhatikan minat belajar siswa di SMPN 2 Padang baik dari segi perasaan senang/suka, rasa bangga dan puas, perhatian

siswa, kemauan siswa, dan partisipasi siswa dalam belajar. Setiap guru hendaknya mampu merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif di sekolah, misalnya dengan membantu mengusahakan sarana prasarana yang diperlukan dengan menggunakan media yang menarik dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar mampu menumbuhkan rasa senang/suka siswa dan memancing kreativitas siswa terhadap pelajaran yang diikutinya, sehingga mendukung proses belajar mengajar baik dalam penyampaian materi maupun praktik. 2) Kepada siswa, diharapkan agar ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran baik dari segi bentuk perhatian terhadap pelajaran, kemauan, kesenangan, dan lain sebagainya. Jika siswa telah memiliki suatu minat dalam belajar, maka siswa tersebut besar kemungkinannya juga akan terhindar dari masalah belajar. Begitu juga kreativitas siswa, siswa diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap pelajaran. 3) bagi penelliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai adanya keterkaitan minat belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa, sehingga bagi penulis sebagai calon seorang guru nantinya akan mampu mencari solusi berupaya untuk memperhatikan minat belajar dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Yusron Wikarya, M. Pd. dan pembimbing II Dr. Yahya, M. Pd.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Eswendi. 2015. *Statistika Dasar*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Rachmawati, Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana.
- Riduwan dan Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

